

ANALISIS JENIS MEDIA PEMBELAJARAN WHATSAPP GROUP UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA MI AL-HIKMAH 2 SEPATAN

Ina Magdalena¹, Haeriyah², Hesti Anggraini³, Krisdayanti⁴, Sella Aprianti⁵

Universitas Muhammadiyah Tangerang

inapgsd@gmail.com, haeriah008@gmail.com

Abstract

The Covid-19 Pandemic period has occurred since the end of 2019 until now. Covid-19 itself has crippled all aspects of human life, both in terms of social, economic and even the world of education has been affected, thus making the transition of all activities from normal to new normal. Distance learning is a solution to overcome so that the implementation of teaching and learning activities continues during a pandemic and efforts to prevent the virus from spreading widely. Even ready or not ready to continue this distance learning activity and for some educators this is a new thing and not used to it. There are many factors that make it difficult for each educator, namely the limited ability of educators or teachers in the world of information and communication technology, facilities and infrastructure owned by teachers and students as well as environmental conditions that are less supportive even today educators are forced to use electronic devices to support Online education or commonly called virtual learning, this research is intended to analyze the types of learning media to improve student learning outcomes. The research methodology used in this data collection is the method of interview, observation, and literature study. While the research methodology uses qualitative methods. The results of this study are the considerations and stages in choosing the type of learning media and the ineffectiveness of distance learning using online learning media because there are still constraints, both from data connections and lack of adaptation to changes in teaching and learning activities during this pandemic.

Keywords : *Learning Media, Learning Outcomes, Distance Learning*

Abstrak : Masa Pandemi Covid-19 sudah terjadi dari akhir tahun 2019 hingga sekarang ini. Covid-19 ini sendiri telah melumpuhkan semua aspek kehidupan manusia baik dari segi social, ekonomi bahkan dunia Pendidikan pun terkena imbasnya sehingga membuat peralihan semua kegiatan dari yang normal menjadi istilah new normal. Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah solusi untuk mengatasi agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan pada saat pandemic serta upaya mencegah virus tersebut tidak tersebar luas. Bahkan siap tidak siap harus tetap berlangsung kegiatan pembelajaran jarak jauh ini dan bagi Sebagian tenaga pendidik hal ini merupakan hal baru dan belum terbiasa. Ada banyak factor yang menjadi kesulitan bagi tiap tenaga pendidik yaitu keterbatasan kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi, sarana dan prasana yang dimiliki guru serta siswa serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung bahkan saat ini tenaga pendidik dipaksa untuk menggunakan perangkat elektronik guna mendukung Pendidikan secara Online atau biasa disebut virtual learning, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka.

PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah

Volume 3, Nomor 3, September 2021; 417-427

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

Sedangkan metodologi penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah adanya pertimbangan serta tahapan dalam pemilihan jenis media pembelajaran serta kurang efektifnya pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran online karena masih ada terkendala baik dari koneksi data maupun kurang adaptasi terhadap perubahan kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi ini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 sudah terjadi dari akhir tahun 2019 hingga sekarang ini. Covid-19 ini sendiri telah melumpuhkan semua aspek kehidupan manusia baik dari segi social, ekonomi bahkan dunia Pendidikan pun terkena imbasnya sehingga membuat peralihan semua kegiatan dari yang normal menjadi istilah new normal. Covid itu sendiri merupakan penyakit yang menyerang manusia melalui saluran pernapasan dengan berbagai gejala seperti demam, batuk, sesak napas, tidak merasakan aroma penciuman serta rasa dilidah. Penyakit ini juga dapat menyerang manusia jika terdapat penyakit bawaan orang itu sendiri dan penularannya pun sangat cepat melalui air liur bahkan jika kontak dengan orang yang sedang terkena virus ini. Oleh karena itu maka pemerintah membuat sebuah aturan untuk menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dalam dunia Pendidikan pun tidak boleh bertatap muka melainkan harus dilakukan dirumah saja dengan kata lain sebutannya yaitu pembelajaran jarak jauh.

Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di dunia pendidikan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, Tanggal 17 Maret 2020 Perihal Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). (Indonesia, 2020). Selanjutnya diterbitkan kembali Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 di lingkungan Kemendikbud tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). (Kebudayaan, 2020). Perubahan kegiatan belajar mengajar ini pada dunia Pendidikan diharapkan tidak menjadi penghalang bagi jalannya proses pembelajaran.

Akan banyak kerugian jika proses Pendidikan terhenti yaitu rusaknya sumber daya manusia yaitu tunas bangsa dan generasi muda Indonesia. Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah solusi untuk mengatasi agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan pada saat pandemic serta upaya mencegah virus tersebut tidak tersebar luas. Bahkan siap tidak siap harus tetap berlangsung kegiatan pembelajaran jarak jauh ini dan bagi Sebagian tenaga pendidik hal ini merupakan hal baru dan belum terbiasa. Ada banyak factor yang menjadi kesulitan bagi tiap tenaga pendidik yaitu keterbatasan kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi, sarana dan prasana yang dimiliki guru serta siswa serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung bahkan saat ini tenaga pendidik dipaksa untuk menggunakan perangkat elektronik guna mendukung Pendidikan secara Online atau biasa disebut virtual learning (Agung & Wibowo, 2020).

Pada saat pembelajaran jarak jauh, Sebagian guru mengeluhkan karena tidak dapat memantau langsung siswa-siswinya sehingga beranggapan jika pembelajaran jarak jauh ini tidak seefektif pada saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Maka dari itu perlunya pemilihan jenis media pembelajaran pada saat pandemic seperti ini yang memiliki tujuan untuk menghasilkan output yang baik dan tepat sasaran sesuai dengan kondisi saat ini. Tantangan bagi tenaga pendidik saat ini yaitu bagaimana mengupayakan media yang digunakan untuk pembelajaran tersebut dapat optimal dan tidak mengurangi esensi efektivitas hasil belajar siswa yang diterima dari guru tersebut dan sebisa mungkin media pembelajarannya tidak membuat siswa jenuh serta bosan pada saat diterangkan oleh guru. (Satriah, Miharja, Setiana, & Rohim, 2020).

Menurut (Arsyad, 2002), media dalam dunia pendidikan secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sedangkan pembelajaran Menurut (Sagala, 2010), merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu

utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Pengertian media pembelajaran itu sendiri menurut (Sadiman, 2002), merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar agar materi pelajaran yang disampaikan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif

Jenis-jenis media pembelajaran dibagi 3 secara garis besar yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media Visual itu sendiri merupakan suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisi pesan informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan contohnya gambar, peta, diagram, grafik, poster dan glober. Sedangkan media audio itu merupakan suatu alat yang didalamnya berisi pesan informasi dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran contohnya seperti radio dan laboratorium bahasa. Sedangkan yang terakhir media audio visual merupakan suatu alat yang menggabungkan antara media visual dengan audio yang berisikan pesan informatif dan disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan serta pendengaran, contohnya televisi, video dll.

Kualitas hasil belajar merupakan sebuah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana hasil dari wawancara serta observasi tersebut diolah yang kemudian dijadikan sebagai bahan pembahasan jurnal ini. Dalam analisis jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar ini menggunakan metodologi penelitian (Pendidikan, 2016), yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat dilaksanakannya penelitian, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah 2 Sepatan yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yaitu Juli 2021. Peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi kegiatan sekolah selama pandemi. Hasil yang dicapai dari pengumpulan data dan informasi tersebut adalah mengetahui kondisi sekolah selama pandemi ini di MI Al-Hikmah 2 Sepatan.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara online via meeting zoom dengan bapak Upid Syarifudin selaku Guru Kelas VI di MI Al-Hikmah 2 Sepatan. Wawancara ini berguna untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis jenis-jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan diketahui jenis media pembelajaran yang digunakan selama pandemi serta efektifitas hasil belajar siswa selama pandemi ini.

c. Studi Kepustakaan dan Studi Literatur

Studi Pustaka dilakukan dengan cara membaca serta mempelajari teori-teori tentang media pembelajaran dapat mendukung topik yang akan dibahas pada penelitian ini.

Parameter penelitian:

Tabel 1. Parameter yang dibutuhkan

No	Parameter	Pertanyaan
1	Alat Bantu Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis media pembelajaran apa saja yang efektif untuk digunakan? • Apa saja kendala saat menggunakan media tersebut? • Seberapa efektif penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran? • Solusi agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan media pembelajaran saat ini?
2	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa merasa bosan jika menggunakan media pembelajaran itu? • Bagaimana nilai siswa pada saat pembelajaran online? • Bagaimana evaluasi kedepannya terkait penggunaan media pembelajaran?
3	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Ada kah perbedaan penggunaan jenis media pembelajaran saat tatap langsung dengan online?

I. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang sudah dilakukan di MI Al-Hikmah 2 dapat dikatakan bahwa pandemi ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar siswa yang dimana sebelumnya mengadakan tatap muka dikelas namun pada saat pandemi ini mengharuskan mengadakan pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien seperti media gambar, video pembelajaran serta video animasi itu

sangat penting dan menjadi pilihan yang tepat bagi guru karena itu merupakan salah satu cara agar proses transfer knowledge kepada siswa dapat mudah dipahami.

Media Pembelajaran menurut (Ibrahim & Syaodih, 2003) diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu atau benda yang dijadikan sebagai alat untuk menyalurkan pesan serta informasi baik seperti materi pelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Ada beberapa pertimbangan dalam memilih jenis media pembelajaran yaitu Sumber Daya Manusia (Guru) dalam menggunakan media, sarana dan prasana, peran orang tua dalam memantau siswa selama pembelajaran daring karena kebanyakan siswa cenderung menggunakan gadgetnya untuk bermain game serta karakteristik materi yang diberikan sesuai dengan metode pembelajaran yang ada. Bahkan kendala sehingga tidak efektif dalam hasil belajar siswa yaitu keterbatasan koneksi data internet, banyak siswa yang belum mempunyai gadget untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh, serta kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap penggunaan media pembelajaran daring yang terbilang lambat.

Dari pertimbangan diatas ada beberapa tahapan pemilihan media pembelajaran yang harus guru lakukan yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan materi yang akan diajarkan, penggunaan ide-ide yang kreatif dan praktis agar mudah dipahami siswa, pengelompokkan sasaran sesuai dengan materi yang ada serta memberikan tugas via online sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan guru MI Al-Hikmah 2 Sepatan saat pembelajaran jarak jauh yaitu penggunaan E-Learning (aplikasi belajar) dengan menggunakan aplikasi ini memungkinkan guru dan siswa dapat berinteraksi tanpa harus tatap muka, yang kedua menggunakan digitalisasi sumber belajar (buku) yang dapat diunduh oleh siswa dalam bentuk pdf, selanjutnya pemanfaatan search engine (google) untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan yang terakhir adalah pemanfaatan jejaring social semacam whatsapp.

Media sosial WhatsApp saat ini sudah menjadi sebuah media pembelajaran yang sering digunakan oleh pelajar. (Anwar & Riadi, 2017) mendefinisikan WhatsApp sebagai aplikasi social media yang dapat mengirim pesan teks, suara, gambar, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan hp smartphone jenis apa saja dengan menggunakan koneksi data internet. Dengan menggunakan WhatsApp, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi (Suryadi, 2018).

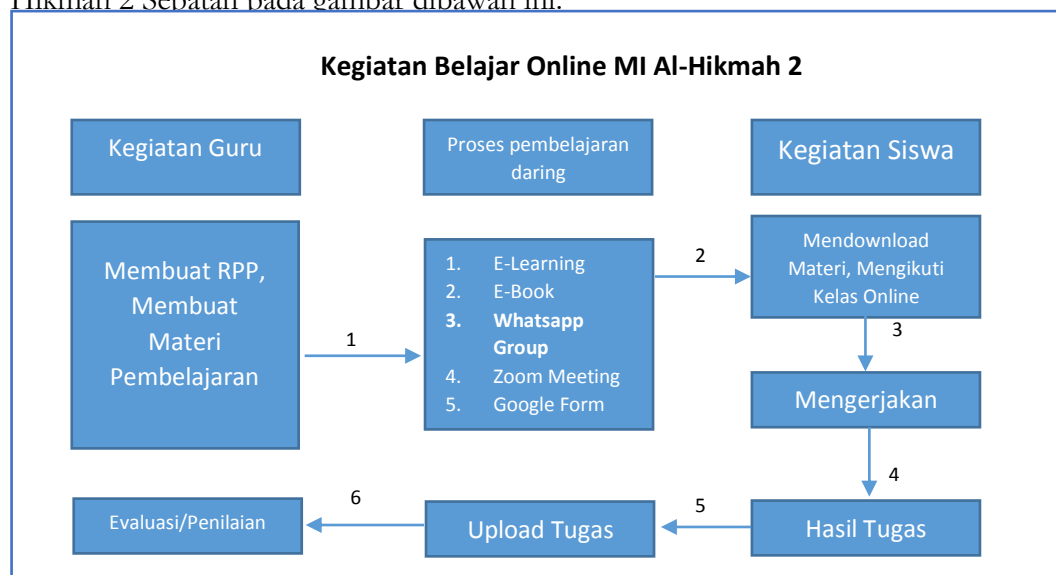
Media WhatsApp itu sendiri juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu penggunaan yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet dan dapat diakses dimana saja serta memiliki fitur-fitur seperti whatsapp group untuk dijadikan tempat berdiskusi guru dengan siswa-siswinya seperti mengirimkan materi ataupun soal pelajaran ataupun mengirimkan tugas yang sudah dikerjakan oleh guru. Penggunaan WhatsApp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini. (Sidiq, 2019)

Disamping kelebihan, media WhatsApp juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa kekurangannya yaitu siswa-siswi sulit bisa focus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet, dan banyak orang tua yang mengeluh karena terlalu banyak tugas yang diberikan karena kurangnya interaksi dengan guru sedangkan guru cenderung memberikan tugas yang banyak sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas tersebut.

Dengan jenis media pembelajaran whatsapp yang ada maka diperlukan sebuah peran guru agar dalam penggunaan media pembelajaran daring ini siswa dapat terpantau oleh guru tersebut, berikut peranan guru yaitu melakukan video call terhadap siswa, mengirimkan kuis dalam bentuk google form dan mengirimkan link media zoom meeting untuk melakukan presentasi video pembelajaran pada grup whatsapp. Bukan hanya guru yang berperan penting pada saat pembelajaran daring ini bahkan pihak sekolah MI Al-Hikmah 2 Sepatan juga sangat berperan penting untuk memfasilitasi siswa yang kurang mampu dalam mengakses pembelajaran daring seperti menyediakan wifi sekolah, mengalokasikan bantuan paket data ke tiap siswa, bekerja sama dengan provider penyedia layanan data internet untuk kebutuhan Pendidikan

serta sosialisasi kepada orang tua siswa agar membantu siswa dalam penyediaan internet untuk pembelajaran daring ini.

Berikut peneliti uraikan skema penggunaan jenis media pembelajaran di MI Al-Hikmah 2 Sepatan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Online di MI Al-Hikmah 2

Keterangan:

1. Guru membuat RPP serta bahan ajar materi yang akan di berikan kepada siswa-siswi
2. Kegiatan pembelajarannya dapat dilakukan melalui berbagai pembelajaran daring diantaranya zoom, whatsapp group dll
3. Siswa-siswi dapat mendownload materi yang ada dan mengikuti kegiatan kelas online
4. Selanjutnya siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Hasil dari tugas yang dikerjakan oleh siswa siswi tersebut diupload dalam bentuk daring atau online
6. Terakhir, guru tersebut dapat mengevaluasi hasil pembelajaran daring tersebut sebagai bahan penilaian siswa-siswi

Dapat dikatakan bahwa sudah ada prosuder terkait kegiatan belajar mengajar secara online dan sudah diterapkan dengan baik sehingga memudahkan peran guru dalam

memberikan pengajaran dan peran siswa-siswi dalam mendapatkan pengetahuan dari materi yang sudah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai analisis jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa pertimbangan dalam memilih jenis-jenis media pembelajaran yaitu Sumber Daya Manusia (Guru) dalam menggunakan media, sarana dan prasana, peran orang tua dalam memantau siswa selama pembelajaran daring karena kebanyakan siswa cenderung menggunakan gadgetnya untuk bermain game serta karakteristik materi yang diberikan sesuai dengan metode pembelajaran yang ada.
2. Ada tahapan-tahapan dalam pemilihan jenis media pembelajaran yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan materi yang akan diajarkan, penggunaan ide-ide yang kreatif dan praktis agar mudah dipahami siswa, pengelompokkan sasaran sesuai dengan materi yang ada serta memberikan tugas via online sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar.
3. Belum begitu efektif terhadap hasil belajar dengan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jenis media pembelajaran online karena masih ada beberapa kendala yaitu keterbatasan koneksi data internet, banyak siswa yang belum mempunyai gadget untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh, serta kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap penggunaan media pembelajaran daring yang terbilang lambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, & Wibowo. (2020, May). *Media Pembelajaran E-Learning saat PJJ (Pendidikan Jarak Jauh). pp. 8-11.*
- Anwar, & Riadi. (2017). *Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone terhadap Whatsapp berbasis Web. Ilmu Teknik Elektro Komputer dan Informatika, 2-10.*
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Ibrahim, & Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Indonesia, K. P. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020., (pp. 1-2).*
- Kebudayaan, K. P. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)., (pp. 1-3).*
- Pendidikan, F. K. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.*
- Sadiman, A. S. (2002). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.*
- Satriah, Miharja, Setiana, & Rohim. (2020). *Optimalisasi bimbingan online dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN SGD Bandung.*
- Sidiq, R. (2019). *Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila pada Era Disrupsi. Jurnal Putri Hijau, 145-154.*
- Suryadi. (2018). *Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Islam, 1-22.*